

Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak Melalui Pelayanan Kebidanan Berbasis COC (*Continuity Of Care*)

Oleh :

Iva Gamar Dian Pratiwi¹⁾, Hadina Eka Camalia²⁾, Yulia Wardita³⁾

^{1), 2), 3)} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja

E-mail : ivagamar@wiraraja.ac.id¹⁾

Abstrak

Salah satu indikator kesehatan nasional suatu bangsa adalah kesehatan ibu dan bayi. Jumlah kematian ibu di Kabupaten Sumenep tahun 2018 sebanyak 78 per 100.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang meninggal mencapai 28 per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu di wilayah kerja Puskesmas Rubaru berjumlah 1 orang dan Angka Kematian Bayi berjumlah 5 (Dinkes Sumenep, 2019). Kematian pada ibu dan anak merupakan suatu hal yang dapat di atasi dengan beberapa upaya serta pencegahan, diantaranya dengan menerapkan asuhan kebidanan yang komprehensif atau menyeluruh dengan berbasis COC (*Continuity Of Care*). Pelayanan kebidanan berbasis COC ini dilaksanakan dengan cara mendampingi ibu sejak hamil di trimester II sampai ibu lahir dan menggunakan kontrasepsi, sehingga dengan adanya pelayanan kebidanan berbasis COC ini diharapkan mampu mengurangi angka kematian ibu dan bayi di desa Rubaru wilayah kerja Puskesmas Rubaru. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Desa Rubaru. Manfaat dari PKM ini ibu hamil akan lebih terpantau oleh tenaga kesehatan selama masa kehamilan sampai menggunakan kontrasepsi. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, pendampingan, dan observasi. Hasil yang didapat adalah Ibu hamil yang didampingi selama masa kehamilan sampai memakai kontrasepsi lebih banyak mendapatkan informasi, motivasi dan semuanya lahir ke tenaga kesehatan. Luaran dalam PKM ini adalah *submitted* di jurnal Abdiraja.

Kata Kunci: Kesehatan, Ibu, Bayi, COC

1. Pendahuluan

Salah satu indikator kesehatan nasional suatu bangsa dan negara adalah kesehatan pada ibu hamil dan anak. Menurut data (*world health organization*) WHO tahun 2018, melaporkan data Angka Kematian Ibu (AKI) masih tinggi yaitu sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan serta saat persalinan (WHO, 2018).

Pada tahun 2018 Angka Kematian Ibu (AKI) Provinsi Jawa Timur mencapai 91,45% per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 91,92 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2018 adalah terjadi pada masa nifas 0 – 42 hari yaitu 54% atau sebanyak 281 orang. Sementara 25% atau sebanyak 130

orang terjadi ketika ibu hamil dan 21% atau 109 orang ketika persalinan (Dinkes Jatim, 2017).

Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 13,4% per 1.000 angka kelahiran hidup. Penyebab terbanyak kematian bayi disebabkan akibat berat badan lahir rendah (BBLR) yang mencapai 42% atau 1.691 bayi, dan sekitar 25% atau 1.007 bayi disebabkan karena asfiksia, dan 16% atau 644 bayi diakibatkan karena kelainan bawaan. Hasil pencapaian ibu hamil K1 97%. K4 87,3% target 76%. Pencapaian PN 83,67%. Pencapaian KF 87,36%. Pencapaian KN lengkap 97,75% target 97%. Pencapaian akseptor KB aktif 63,22% target 60%, dan akseptor KB baru 10,4%. (Data Dinkes Prov. Jatim, 2018). Kecamatan Rubaru merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Sumenep dengan 1 Puskesmas Induk sebagai tempat pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Angka Kematian Ibu di wilayah kerja Puskesmas Rubaru berjumlah 1 orang dan Angka Kematian Bayi berjumlah 5 (Dinkes Sumenep, 2019). Desa Rubaru merupakan salah satu desa di Kecamatan Rubaru yang masih memiliki adat istiadat yang kental terkait proses kehamilan sampai kelahiran. Permasalahan yang ada yaitu adanya angka kematian ibu dan bayi yang diakibatkan oleh rendahnya tingkat

pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan. Solusi yang di tawarkan yaitu dengan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan dan kontak dengan tenaga kesehatan sejak hamil sampai menggunakan kontrasepsi dan dengan menerapkan asuhan Kebidanan yang berkesinambungan atau lebih dikenal dengan asuhan kebidanan berbasis COC (*Continuity Of Care*) (Kemenkes RI, 2020), dimana tenaga kesehatan khususnya bidan akan mendampingi pasien sejak masa kehamilan, persalinan, nifas dan sampai menggunakan kontrasepsi. Target dan luaran yang di rencanakan yaitu *submitted* di jurnal nasional ber ISSN yaitu jurnal abdiraja.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

a. Tahap Penyuluhan

Melakukan penyuluhan kepada ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan dan sekaligus meminta persetujuan dari pasien untuk dilakukan pendampingan oleh tim pengusul dengan dibantu mahasiswa selama empat bulan ke depan mulai

dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas dan menggunakan kontrasepsi.

b. Tahap Pendampingan

Pada tahap ini tim pengusul dengan dibantu mahasiswa harus bisa menumbuhkan rasa percaya dan dekat antara pasien dan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan akan intens menanyakan keadaan pasien, memberi motivasi dan mengingatkan untuk jadwal kunjungan kehamilan ke bidan desa, baik melalui via telepon, media sosial atau bahkan datang langsung ke tempat tinggal pasien. Saat proses persalinan tim dan mahasiswa akan mendampingi proses persalinan dan melakukan kunjungan rumah saat masa nifas minimal empat kali. Sampai pada tahap pendampingan terakhir yaitu penggunaan kontrasepsi. Tim dan mahasiswa harus bisa meyakinkan pasien untuk menggunakan kontrasepsi pasca salin sesuai program pemerintah.

c. Tahap Evaluasi

Setelah tahap pendampingan selesai maka akan dilakukan evaluasi, agar bisa diketahui jumlah ibu yang benar-benar berhasil didampingi sampai tahap akhir yaitu menggunakan kontrasepsi serta akan dibahas hambatan apa saja yang dihadapi saat proses Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu tim pengusul memulai kegiatan di Bulan Juli 2020 diawali dengan melakukan penyuluhan seputar tentang materi kehamilan dan maksud dan tujuan akan dilakukannya pendampingan kepada 12 Ibu hamil yang perkiraan lahir di bulan agustus hingga September 2020. Materi penyuluhan yaitu tentang tanda bahaya yang mungkin terjadi pada ibu hamil. Ibu hamil begitu antusias mengikuti acara tersebut, setelah di evaluasi sekitar 80 persen ibu hamil yang hadir bisa menjelaskan kembali apa yang telah di sampaikan oleh pemateri. Setelah dilakukan penyuluhan kemudian tim menjelaskan maksud dan manfaat dilakukannya kegiatan COC (*Continuity Of Care*), dimana ibu akan didampingi oleh mahasiswa dari masa kehamilan, persalinan, nifas sampai memakai kontrasepsi. Dari bulan Juli hingga September pun mahasiswa terus melakukan pendampingan kepada ibu hamil tersebut, sewaktu waktu mahasiswa melakukan komunikasi dengan ibu melalui telepon atau media sosial lainnya. Dengan adanya pendampingan ini terjalin kedekatan antara ibu hamil dengan mahasiswa, sehingga setiap ada keluhan apapun ibu akan selalu menghubungi

mahasiswa, begitu pun mahasiswa sesering mungkin juga memberikan motivasi bahkan melakukan kunjungan rumah dengan tetap menerapkan protocol kesehatan dimasa pandemic covid-19 ini. Rata-rata tim dan mahasiswa melakukan kunjungan rumah 3 sampai 4 kali pada ibu, karena adanya pandemi covid ini tim dan mahasiswa sangat terbatas untuk bertatap muka langsung, namun untuk tetap menjaga kedekatan tetap berkomunikasi intens lewat telepon atau media social lainnya. Dari 12 ibu hamil ini yang sudah melahirkan sebanyak 8 orang, dan yang belum melahirkan 4 orang, diperkirakan akan melahirkan di akhir September. Ibu yang telah melahirkan yaitu sebanyak 8 orang sekarang dalam masa nifas, dan yang telah menggunakan kontrasepsi sebanyak 4 orang. Tim pengusul dan mahasiswa akan terus melakukan evaluasi kepada 12 orang tersebut sampai seluruhnya melahirkan dengan selamat di tenaga kesehatan dan menggunakan kontrasepsi saat masa nifas.

Kelahiran dan kehamilan adalah hal yang normal, tetapi jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi patologis (Miratu dkk, 2015). Sesuai dengan data 40% ibu hamil mengalami masalah yang berhubungan dengan kehamilan dan 15 % dari semua ibu hamil menderita komplikasi jangka panjang yang

mengancam jiwa dan sampai ada yang meninggal (Hardiani, 2019). Sehingga di perlukan suatu asuhan kebidanan yang benar-benar sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yang telah ditentukan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan kehamilan dengan baik dan melahirkan bayi sehat (Lalita, 2013). *Continuity of care* atau asuhan kebidanan yang berkesinambungan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana (Homer et all, 2014 dalam Ningsih, 2017). *Continuity of care* yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode. *Continuity of care* memiliki 3 jenis pelayanan yaitu manajemen, informasi dan hubungan. Kesinambungan manajemen melibatkan komunikasi antar perempuan dan bidan. Kesinambungan informasi menyangkut ketersediaan waktu yang relevan. Kedua hal tersebut penting untuk mengatur dan memberikan pelayanan kebidanan (Sandall dalam Ningsih, 2017). Perempuan yang mendapat pelayanan berkelanjutan dari bidan delapan kali lipat lebih besar untuk melakukan persalinan di bidan yang sama. (Oliver.J, 2019). Didapatkan hasil bahwa

wanita dengan model pelayanan berkesinambungan yang dilakukan oleh bidan memiliki kepuasan lebih tinggi yang berhubungan dengan saran, informasi, dan penjelasan, tempat persalinan, persiapan persalinan, pilihan untuk menghilangkan rasa sakit dan pengawasan oleh bidan (Sunarsih, 2020). Penelitian di Denmark memiliki kesamaan hasil penelitian bahwa dengan *Continuity of care* mendapatkan pengalaman yang membaik, mengurangi morbiditas maternal, mengurangi penggunaan intervensi pada saat persalinan termasuk operasi Caesar, meningkatkan jumlah persalinan normal dibandingkan dengan perempuan yang merencanakan persalinan dengan tindakan. Hasil yang signifikan ditemukan pada perempuan yang menerima pelayanan secara *continuity of care* secara *women center* meliputi dukungan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, perhatian terhadap psikologis, kebutuhan dan harapan pada saat akan melahirkan, informasi dan menghargai perempuan (Sandall, n.d dalam Ningsih, 2017).

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah teknik COC (*Countinuity Of Care*) atau pelayanan kebidanan yang berkesinambungan sangat bermanfaat

untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada Universitas Wiraraja yang telah memberikan dana untuk terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

6. Daftar Pustaka

- Dinkes Provinsi Jatim. (2017). Pusat Data dan Informasi.
- Dinkes Provinsi Jatim. (2018). Pusat Data dan Informasi.
- Dinkes Kabupaten Sumenep. (2019). Profil Kesehatan Kabupaten Sumenep.
- Hardiani,T.,S Faridah & Ratnasari. (2019). Asuhan Kebidanan Countinuity Of Care pada Ny N masa hamil sampai dengan Keluarga Berencana. *Health Sciences Journal*, 3(1), 53.
- Lalita, E. (2013). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: In Media.
- Miratu, dkk. (2015). *Panduan Belajar Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish.

-
- Ningsih, D.A. (2017). Continuity Of Care
Kebidanan. Oksitosin: *Jurnal
Ilmiah Kebidanan*, 4(2), 67-77.
- Oliver J. (2019). Asuhan Kebidanan
Komprehensif. *Hilos Tensados
Journal*. 1(1). 1-476.
- RI. Kemenkes Kesehatan. (2020).
*Pedoman Pelayanan Antenatal,
Persalinan, Nifas, BBL. Edisi
Revisi II*. Jakarta: Direktorat
Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Sunarsih. (2020). Asuhan Kebidanan
Countinity Of Care di PMB.
Midwifery. *Journal: Jurnal
Kebidanan UM Mataram*. 5(1),
39-44.
- WHO. (2018). *Maternal Mortality*.
[http://www.who.int/news-
room/fact- sheets/detail/maternal-
mortality](http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality)